

Template KMI: Key metrics secara Individual

Nama Bank : Bank Shinhan Indonesia

Periode : Triwulan III - 2020

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Deskripsi | a Triwulan III - 2020 |
|--|---|--------------------------|
| Modal yang Tersedia (nilai) | | |
| 1 | Modal Inti Utama (CET1) | 4.253.532 |
| 2 | Modal Inti (Tier 1) | 4.253.532 |
| 3 | Total Modal | 4.407.461 |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) | | |
| 4 | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | 15.514.373 |
| Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR | | |
| 5 | Rasio CET1 (%) | 27,42% |
| 6 | Rasio Tier 1 (%) | 27,42% |
| 7 | Rasio Total Modal (%) | 28,41% |
| Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR | | |
| 8 | Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) | 0 |
| 9 | Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) | 0 |
| 10 | Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) | 0 |
| 11 | Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) | 0 |
| 12 | Komponen CET1 untuk buffer | 18,54% |
| Rasio pengungkit sesuai Basel III | | |
| 13 | Total Eksposur | 18.443.888 |
| 14 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 23,06% |
| 14b | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 23,06% |
| 14c | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross | 23,06% |
| 14d | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross | 23,06% |
| Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) | | |
| 15 | Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) | 2.223.834 |
| 16 | Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>) | 698.038 |
| 17 | LCR (%) | 318,58% |
| Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) | | |
| 18 | Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) | 11.841.044 |
| 19 | Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) | 9.495.023 |
| 20 | NSFR (%) | 124,71% |

Analisis Kualitatif

Berdasarkan data Triwulan III - 2020 permodalan Bank masih cukup kuat untuk meng-cover risiko yang timbul dari aktivitas bisnisnya. Bank masih memiliki CET 1 untuk buffer sebesar 18,54%. Modal inti yang dimiliki bank untuk meng-cover risiko yang timbul dari nilai exposure Bank mencakup posisi *trading book* dan *banking book* masih cukup besar yaitu sebesar 23,06% masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 3%. Selain itu rasio likuiditas Bank masih cukup memadai terlihat dari rasio LCR sebesar 318,58% dan NSFR sebesar 124,71% yang masih berada diatas 100% dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.